

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat kualitatif. Penelitian lapangan ini dilakukan karena semua data yang diperlukan dan didapatkan dicari dan diperoleh dari lapangan.

Disini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk memudahkan dalam mengumpulkan data-data. Penelitian deskriptif adalah mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan metode deskriptif pada penelitian, karena peneliti ingin menyajikan gambaran, representasi atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai data-data yang didapat oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, peneliliti juga ingin merekonstruksi kembali data penelitian yang didapat dari hasil wawancara, pengamatan terhadap subjek penelitian untuk mengetahui aktivitas komunikasi yang berlangsung.

---

<sup>1</sup> Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2005), h.54

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah Guru Muhammad Noor sebagai pendakwah yang akan diteliti

### **2. Objek Penelitian**

Objek adalah sesuatu yang ingin diteliti dalam penelitian. Yaitu aktivitas dakwah Guru Muhammad Noor di Desa Lepas Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Lepas, Kecamatan Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder). Data pokok yang terdiri dari masalah-masalah yang dirumuskan, yaitu:

- a. Data Primer yaitu data pokok yang menyangkut tentang rumusan masalah yang diteliti, meliputi aktivitas dakwah Guru Muhammad Noor di Desa Lepas, Data Primer adalah data yang diperoleh dari informan secara langsung yang dikumpulkan melalui observasi atau survey lapangan dengan menggunakan

teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari dai dan cendikiawan muslim. Adapun pengertian menurut.<sup>2</sup> “Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya”.

- b. Data sekunder yaitu data pelengkap yang menunjang data pokok, yaitu riwayat Guru Muhammad Noor. Pengertian data sekunder menjelaskan bahwa Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, dalam konteks penelitian ini data tersebut adalah data yang diperoleh peneliti berkaitan dengan penggunaan buku, kliping Koran, makalah di seminar, dan juga dari internet. Disini peneliti menggunakan data sekunder berupa buku, surat kabar, skripsi dan internet.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penggalian data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi, yaitu pengumpulan data secara langsung dari objek penelitian melalui pengamatan, dicatat dan direduksi kemudian disajikan secara sistematis untuk menggambarkan objek yang diteliti. Dalam proses observasi di lapangan peneliti melakukan pemilihan dan penetapan penelitian. Pemilihan Objek penelitian

---

<sup>2</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta:PT. Prasetia Widya Pratama, 2002), h.55

dalam hal ini adalah Aktivitas observasi yang dilakukan adalah mengamati mengamati Aktivitas dakwah Guru Muhammad Noor, sehingga peneliti akan mendapatkan data yang diperlukan.

b. Interview atau Wawancara

Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan proses tanya jawab langsung dengan informan. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yakni wawancara mendalam (depth interview). Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data secara lengkap dan mendalam, Wawancara penelitian ini dilakukan secara mendalam pada Guru Muhammad Noor sebagai Subjek dan informan, Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan data yang mendalam dari informan di lapangan. Wawancara yang dilakukan bersifat luwes karena peneliti dapat melakukan wawancara dengan informan dalam hal ini Guru Muhammad Noor sebagai Da'I yakni di rumah dan ditempat yang memungkinkan melakukan wawancara. Wawancara juga menggunakan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat dirubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pada saat wawancara berlangsung

c. Dokumentasi

Dalam tahap ini peneliti menggali data melalui dokumentasi atau arsip-arsip yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sebagai data pelengkap penulis skripsi. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan membuat dokumentasi berupa dokumen publik dan dokumen pribadi seperti foto, selebaran atau hal-hal lainnya yang dirasa dibutuhkan. Catatan lapangan ini sangat berguna untuk mencatat hasil penemuan di lapangan, karena tidak semua pengamatan peneliti simpan dalam memori peneliti.

**F. Analisis Data**

Untuk menganalisis data ini penulis menggunakan cara deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan, sehingga permasalahan dapat tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya. Tahap analisis data sangat berperan penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas riset. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dimana analisis data yang digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Melalui data kualitatif, data yang diperoleh dari lapangan

diambil kesimpulan yang berifat khusus kepada yang bersifat umum kemudian disajikan dalam bentuk narasi.<sup>3</sup>

Dalam penelitian kualitatif data-data ini di peroleh dengan beberapa cara yang kemudian diolah secara mensistemasi data tersebut sesuai dengan kategori-kategori yang digunakan. Menurut Miles & Huberman tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Penelitian mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai hasil observasi. Disini peneliti akan memasukan data penelitian sesuai dengan situasi dan kondisi yang di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi Data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data adalah salah satu bentuk analisis yang menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti mencari ketika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data

---

<sup>3</sup> Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Malang:Prenada Media Group, 2009), h.194

“kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini akan berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data (*data display*) adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Display data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

### 4. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil tinjauan terhadap catatan yang telah dilakukan di lapangan. Sedangkan penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat

atau proposisi. Penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Menurut Miles kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan data. Keikutsertaan peneliti dalam instrumen (alat), tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti, sehingga meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya, yaitu merupakan validitasnya.